
Cinta Tanah Air

Thank you for reading **Cinta Tanah Air**. As you may know, people have search hundreds times for their chosen books like this Cinta Tanah Air, but end up in harmful downloads.

Rather than enjoying a good book with a cup of coffee in the afternoon, instead they are facing with some malicious virus inside their desktop computer.

Cinta Tanah Air is available in our book collection an online access to it is set as public so you can get it instantly.

Our digital library saves in multiple countries, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Merely said, the Cinta Tanah Air is universally compatible with any devices to read

Cinta Tanah Air

*Downloaded from
votelittle.com by guest*

REILLY MCCANN

Be Smart Pkn Cv. Puskra Mitra Jaya

Buku SEMUA BISA PINTAR ULANGAN HARIAN TEMATIK KELAS 5 ini menyajikan materi pelajaran kelas 6 yang sudah mengikuti kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2013 atau sering disebut

tematik. Buku ini juga dilengkapi dengan: - MATERI RINGKAS SESUAI KURIKULUM 2013 (TEMATIK) - DILENGKAPI DENGAN CONTOH SOAL + PEMBAHASAN SESUAI MATERI SETIAP TEMA - TERDAPAT SOAL UNTUK PERSIAPAN ULANGAN HARIAN TIAP SUB TEMA & UJIAN AKHIR TEMA Buku persembahan penerbit #WahyuMedia *desi yantri, s.pd* Zahir Publishing

Buku berjudul Etnografi Kuliner: Makanan dan Identitas Nasional ini lahir dari proses dialektika lapangan dan ruang kuliah. Diskusi tentang makanan dan identitas nasional adalah topik yang selalu menarik untuk dikaji dan ditulis. Makanan yang tersaji dalam berbagai kuliner nusantara tidak hanya hadir secara fisik tetapi juga mengandung makna identitas suatu etnik. Tiap suku

bangsa memiliki keragaman dan keunikan dalam masakan mereka, bahkan menjadi ikonik sesuai karakteristik dimana makanan tersebut lahir dan tersaji. Katakanlah sajian kuliner soto Lamongan, rendang Padang, sate Madura, rujak soto Banyuwangi, lontong balap Surabaya, nasi punel Bangil, otak-otak bandeng Gresik, kepiting olok Probolinggo, dan lainnya.

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PT Grafindo Media Pratama

Economic development, policies, and politics in Indonesia, 1966-1999; collection of articles previously published in periodicals.

Cara Mudah UAS 2007 SD Pustaka Alvabet

Pendidikan karakter yang telah dicanangkan pemerintah dan

ditanamkan dalam kurikulum berbasis kompetensi. Hal itu merupakan upaya sistematis internalisasi nilai-nilai keagamaan, moral, budaya, dan pola prilaku positif pada diri siswa agar para siswa dapat hidup dalam lingkungannya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Nilai-nilai keagamaan, nilai sosial, dan budaya terdapat dalam cerpen, karena cerpen merupakan perwujudan dari gagasan sang pengarang tentang nilai yang ada dan yang seharusnya ada dalam kehidupan manusia. Penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas sumber belajar yang berupa bahan ajar. Bahan ajar bisa dijadikan sarana untuk internalisasi nilai-nilai karakter yang dapat membentuk prilaku para siswa menjadi insan yang baik.

Berlandaskan hal itu, Buku tentang “Cerpen Berbasis Karakter” hadir sebagai pengembangan bahan ajar khususnya materi teks cerpen dilakukan. Pengembangan bahan ajar teks cerpen yang diberi label khusus Internalisasi Nilai memberikan ruang kepada para siswa untuk menyerap informasi nilai dalam bahan ajar atau bahan bacaan tersebut kemudian dilakukan proses internalisasi melalui diskusi dengan kelompoknya, refleksi pada dirinya, dan akhirnya mencoba menginternalisasikan nilai tersebut pada kehidupannya. Catatan pinggir 3 PT Grafindo Media Pratama Pesantren dikenal dengan identitasnya yang unik. Kultur pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan dakwah berbeda dengan lembaga pendidikan

lainnya, keunikannya dapat dilihat dari metode pengajaran yang dikenal dengan nama metode sorogan dan bandongan, yaitu metode pengajaran dimana pada waktu berbarengan Kiai/ustadz dan murid memegang kitab (yang sama). Kiai/ustadz mengkaji isi kitab, membacakan dan mengupas maknanya sedangkan santri mendengar, menyimak dan mencatat. Metode sorogan adalah: cara penyampaian bahan pelajaran dimana kyai atau ustādz mengajar santri seorang demi seorang secara bergilir dan bergantian, santri membawa kitab sendiri-sendiri. Mula-mula kyai membacakan kitab yang diajarkan kemudian menterjemahkan kata demi kata serta menerangkan maksudnya, setelah itu santri disuruh membaca dan mengulangi seperti apa yang telah

dilakukan kyai, sehingga setiap santri menguasainya. Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama pada Lembaga Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Cerpen Berbasis Nilai Karakter Tempo Publishing

Buku ini berisi tentang bagaimana menghidupkan kembali bahwa cinta tanah air merupakan hal yang sangat penting dan harus ditanamkan sehingga muncul rasa kebanggaan, rasa kecintaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, rasa kesetiaan, dan kepatuhan yang dimiliki oleh setiap bangsa Indonesia terhadap negara atau tanah airnya. Keberadaan buku ini kami harapkan dapat meningkatkan rasa cinta tanah air bagi

kita semua bahwa Indonesia adalah negara yang sangat istimewa di dunia.

MENGAGAS PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN

Penerbit Adab

Tahukah kamu istilah "merdeka belajar?"

Istilah baru ini sering kita dengarkan saat ini. Merdeka belajar adalah salah satu konsep yang digagas oleh Kemendikbud dalam rangka mempersiapkan generasi muda bangsa yang unggul melalui konsep belajar yang menyenangkan. Konsep merdeka belajar ala Nadiem Makarim terdorong karena keinginannya menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu. Untuk mendukung program pemerintah, tergasalah Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang sangat

memerlukan kemampuan dalam berpikir. Ada dua hal yang diuji dalam AKM, yaitu: Pertama, tentang kemampuan berliterasi. Kemampuan berliterasi dalam AKM adalah kemampuan dalam memahami bacaan. Kemampuan berliterasi dibutuhkan untuk mendukung siswa dalam mempelajari mata pelajaran apa pun. Kemampuan berliterasi juga merupakan kemampuan yang dibutuhkan setiap orang dalam sepanjang hayatnya. Untuk menyongsong kehidupan di masa yang akan datang, seseorang diharuskan memiliki kemampuan memahami informasi dan menganalisis informasi tersebut. Kedua, kemampuan numerasi, yaitu kemampuan dalam menghadapi angka atau data yang sangat dibutuhkan di masa depan. Bahkan, kehidupan masa

depan akan bergantung kepada kemampuan mengolah data atau angka ini. Buku LIBAS AKM Latihan Soal dan Prediksi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum untuk SMK/MAK 2021 ini disusun oleh orang yang telah berpengalaman mengajar dan menulis berbagai materi serta latihan soal. Buku ini membantu mempersiapkan siswa dan para pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui konsep pemahaman asesmen literasi yang akan mendukung peningkatan pendidikan di Indonesia. Penghapusan Ujian Nasional dan diubah dalam bentuk asesmen menjadi langkah yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia supaya dapat bersaing secara internasional. Buku ini sangat lengkap dan mendukung kemampuan siswa

dalam memahami informasi, memahami konsep, serta belajar berpikir logis dan kritis. Buku ini juga dilengkapi dengan drilling soal LOTS, MOTS, dan HOTS sesuai kisi-kisi AKM. Dengan dilengkapi materi yang relevan dengan kurikulum terbaru saat ini, buku ini siap membantu para siswa dan pendidik untuk memajukan pendidikan di negara tercinta ini. Salam sukses selalu!

CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF KEPEGAWAIAN Samudra Biru

3.1 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan pronoun: subjective,

objective, possessive) 4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks penggunaannya.

Qur'an & Answer PT Kanisius

Buku ini merupakan salah satu upaya untuk menemukan dan menjawab permasalahan yang dialami umat Islam terutama dalam berbagai masalah pendidikan dan lebih fokusnya pendidikan karakter. Pembahasan buku ini lebih ditekankan pada kajian-kajian wawasan al-Qur'an dan hadis dalam memaknai pendidikan karakter. Pembahasan dalam buku ini mencakup

topik-topik yang berkaitan dengan al-Qur'an dan Hadits tentang pendidikan karakter. Cakupannya meliputi: Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter Relegius dan Jujur, Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter Kerja Keras dan Kreatif, Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Mandiri dan Demokrasi, Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air, Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Sikap Bersahabat/Komunikatif dan Gemar Membaca, Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Cinta Damai dan Tanggung Jawab, Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter Terhadap Binatang dan Tumbuhan, Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang As-Syajaah, Iffah Dan Adil.

MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR Penerbit Andi

Untuk versi cetak, silakan kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2021/2/pasti-bisa-pendidikan-pancasila-dan-kewarganegaraan-untuk-smpmts-kelas-ix#.YXEYjFVBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan

Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

LEMBAGA HIDUP Mizan Pustaka
Garis perjalanan hidup setiap manusia telah ditetapkan sejak dalam kandungan. Rejeki telah tersedia. Ajal telah tentu. Amal usaha telah

terbentang. Inilah “Lembaga Hidup”. Tuangan yang berbentuk menurut barang-barang yang dicita-citakan akan tercipta setelah bahan-bahannya dituangkan ke dalamnya. Melalui buku ini, Buya Hamka mengajak kita untuk berikhtiar menuang lembaga hidup kita masing-masing dengan berbagai kewajiban sesuai tuntunan Islam dan tidak membiarkannya menjadi sebatas lembaga. “Marilah berusaha, moga-moga sesuailah usaha kita dengan ketentuan yang telah disediakan Tuhan buat kita,” nasihat Buya. Di buku ketiga seri Mutiara Falsafah Buya Hamka ini ragam kewajiban diuraikan, mulai kewajiban kepada diri pribadi, keluarga, masyarakat, ilmu pengetahuan, tanah air, politik, hingga harta benda. Dan, di atas semua itu, diuraikan juga kewajiban

yang terpenting; kewajiban kepada Allah Swt.

Pendidikan Pancasila Dan

Kewarganegaraan CV. AA RIZKY

Ada sebuah pepatah “Buku adalah jendela dunia”. Pepatah tersebut mengandung arti bahwa kegiatan membaca memegang peranan penting dalam sebuah kehidupan sebab dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Dengan wawasan dan pengetahuan tersebut, mahasiswa akan dapat menyikapi segala sesuatu dengan lebih baik. Dengan wawasan dan pengetahuan tersebut pulalah seseorang dapat membela Indonesia dengan bersikap bijak dan kritis terhadap tulisan di media. Mahasiswa tidak akan mudah terbawa arus berita atau informasi yang tidak relevan dan tidak akan mudah

tertipu oleh pihak-pihak tertentu yang ingin memecah belah Indonesia. Hingga pada akhirnya, mahasiswa akan mampu membela dan membuat Indonesia menjadi negara maju dengan mengambil hal-hal penting dari berbagai bacaan, baik dari dalam maupun luar negeri. Tujuan penyusunan buku ini adalah membantu mahasiswa untuk memperoleh bahan ajar yang mampu meningkatkan kompetensi berbahasa dan sastra Indonesia, khususnya literasi yang memiliki wawasan kebangsaan dan bela negara. Berdasarkan peta kompetensi, buku ini bersisi pendahuluan dan materi singkat yang terangkum dalam 9 kegiatan pembelajaran. Pada setiap kegiatan pembelajaran terdapat pengantar dan tujuan pembelajaran, uraian materi, dan

pelatihan. Pembagian masing-masing bab dalam buku ini adalah sebagai berikut. Bab I : Sejarah, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Indonesia Bab II : Ragam dan Laras bahasa Bab III : Penulisan Kalimat Efektif Bab IV : Ejaan Bahasa Indonesia Bab V : Paragraf Bab VI : Teknik Penulisan Kutipan, Daftar Pustaka, dan Daftar Rujukan Bab VII : Literasi Fiksi dan Nonfiksi

Wawasan Al-Quran desyantri

KARAKTER merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang”. Karena itu penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang menjadi sangat relevan untuk mengatasi krisis moral

yang sedang terjadi di Negara kita. Seperti kita ketahui, bangsa kita belakangan ini menunjukkan gejala kemerosotan moral yang amat parah, mulai dari kasus narkoba, kasus korupsi, ketidakadilan hukum, pergaulan bebas di kalangan remaja, pelajar, bahkan mahasiswa, maraknya kekerasan, kerusuhan, tindakan anarkhis, dan sebagainya, mengindikasikan adanya pergeseran ke arah ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa. Masalah inilah yang melatarbelakangi ditulisnya buku ini. Buku ini berjudul Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter. Buku ini menaruh kepercayaan bahwa keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan

dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam keseharian.

Pendidikan Kewarganegaraan Elex Media Komputindo

"Allah mengharap kita untuk saling menyayangi dan menghargai. Tahukah kamu, ternyata ada banyak cara untuk berbuat kebaikan terhadap sesama, lho! Termasuk cara menyayangi teman.

Inilah yang sedang dilakukan oleh Hana dan teman-teman. Yuk, ikuti kisah-kisahnyanya dan temukan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits di setiap cerita!"

Kewarganegaraan Penerbit Andi
 Judul : CINTA TANAH AIR PERSPEKTIF KEPEGAWAIAN Penulis : H. Andriandi Daulay, SE., M.Si Pengantar :Dr. H. Mahyudin, MA (Kakanwil Kementerian Agama Riau) Editor : Susanto Al-Yamin
 Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 140
 Halaman No ISBN : 978-623-497-053-1
 Tahun Terbit : September 2022 Sinopsis
 Buku Konsep cinta tanah air merupakan bagian dari nilai-nilai dasar bela negara. Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya,

ekonomi, dan politik bangsa. Cinta tanah air merupakan perasaan yang timbul dalam hati sanubari seorang WNI untuk mengabdikan, memelihara, menjaga, dan melindungi tanah airnya dari berbagai macam ancaman. Dalam perspektif kepegawaian, cinta tanah air merupakan bagian dari nilai-nilai dasar ASN. Seorang ASN dituntut untuk memiliki perilaku mencintai tanah air Indonesia dan mengedepankan kepentingan nasional. Dalam menjalankan tugas, seorang ASN senantiasa harus mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa. Kepentingan kelompok, individu, dan golongan harus ditinggalkan demi kepentingan yang lebih besar yaitu kepentingan bangsa dan negara di atas segalanya. Pegawai ASN yang memiliki

pemahaman ideal mengenai cinta tanah air diharapkan mampu memadukan pertumbuhan dan pemerataan secara berkesinambungan. Peran dan tanggung jawab pegawai ASN sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dapat dilihat dari pemahaman cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ditinjau dari perspektif kepegawaian yang merupakan salah satu tugas utama analis kepegawaian adalah pengendalian pegawai. Buku ini bertujuan mengembalikan marwah pegawai ASN dalam memberikan layanan kepada masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Character Education for 21st Century Global Citizens Samudra Biru

perilaku menabrak etika, moral dan hukum dari yang ringan sampai yang berat, kebiasaan mencontek pada saat ulangan atau ujian, kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, kekerasan di kalangan pelajar, menurunnya etos kerja, rendahnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, membudayanya ketidakjujuran, adanya rasa saling curiga dan benci di antara sesama, meminum minuman keras (mabuk-mabukan), pergaulan bebas, ngisap lem, gaya hidup hura-hura (hedonisme), penyalahgunaan obat-obat terlarang, maraknya geng pelajar dan geng motor, kekerasan (bullying) dan tindakan kriminal seperti pemalakan, penganiayaan, bahkan pembunuhan jelas menunjukkan kerapuhan karakter

yang cukup parah dan salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan karakter di lembaga pendidikan di samping karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Untuk itu perlu dicari jalan terbaik untuk membangun dan mengembangkan karakter manusia dan bangsa Indonesia agar memiliki karakter yang baik, unggul dan mulia. Sangat penting membangun karakter bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi sebagai bentuk gerakan demokrasi (Budimansyah, D. 2009). Upaya yang tepat untuk itu adalah melalui pendidikan, karena pendidikan memiliki peran penting dan sentral dalam pengembangan potensi manusia, termasuk potensi mental. Melalui pendidikan diharapkan terjadi transformasi yang dapat

menumbuhkembangkan karakter positif, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Ki Hajar Dewantara (Usman & Eko, 2012) dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect), dan tubuh anak. Jadi jelaslah, pendidikan merupakan wahana utama untuk menumbuhkembangkan karakter yang baik. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter karena tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah atau setelah lulus dari sekolah (Kesuma, 2011). Karena

pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan nilai inti dari upaya pembinaan kepribadian bangsa (Budimansyah, D., & Komalasari, K. 2011). Hal tersebut menjadi dasar perlunya ditanamkan nilai-nilai karakter di lingkup sekolah khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada dasarnya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan potensi murid agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat dan mampu mengatasinya baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat serta memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi. Oleh karena itu, Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) sangat berperan terhadap interaksi sosial murid guna membentuk karakter dalam mengembangkan potensi yang bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Maka demikian, ilmu pengetahuan sosial yang bersentuhan langsung terhadap kehidupan sosial murid, perlu dirancang sedemikian rupa untuk membentuk kepribadian yang berkarakter dalam menopang pengalaman-pengalaman sosial untuk membangun potensi diri. Selain itu, ilmu pengetahuan sosial juga dirancang untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk hubungan dengan sikap dan keterampilan sosial. Dengan mengkondisikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang kondusif, akan memungkinkan murid

terlibat langsung dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, moral, dan keterampilan sosial. Murid mampu berperan serta dalam melakoni kehidupan masyarakat modern yang dinamis dalam rangka menyongsong era globalisasi. Pada akhirnya peran kritis yang diemban Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membentuk warga negara yang baik dapat terwujud. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, mulai pendidikan dasar (SD/MI) hingga pendidikan tinggi (PT) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus dirancang dan diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Dalam rangka pembentukan karakter murid sehingga beragama, beretika, bermoral dan sopan

santun dalam berinteraksi dengan masyarakat, maka pendidikan harus disiapkan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan mengintegrasikan pendidikan karakter di dalamnya khususnya pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tingkatan kelas dalam Sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi. Masa kelas tinggi Sekolah Dasar (9 tahun sampai umur 12 tahun) termasuk dalam kelas IV, V, dan VI memiliki ciri-ciri yaitu (1) Sudah mulai mandiri; (2) Sudah ada rasa tanggung jawab pribadi; (3) penilaian terhadap dunia luar tidak hanya dipandang dari dirinya sendiri tetapi juga dilihat dari diri orang lain; (4) sudah menunjukkan sikap yang kritis dan rasional (Boejest, 2013). Sedangkan menurut (Soloangsa, 2012) ciri-ciri pada

masa siswa kelas tinggi (9/10-12/13 tahun) yaitu (1) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; (2) Sangat realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar; (3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus; (4) Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya; (5) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya, dan; (6) Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam

permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri. Sehingga pada tahap kelas tinggi sangat memungkinkan hasil pendidikan karakter sejak kelas rendah yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru sudah mulai tampak hasilnya.

Introduction and Personal Information

Republika Penerbit Untuk kepentingan pengembangan perangkat pembelajaran MKI di Universitas Ahmad Dahlan, LPP telah menyusun program bahwa setiap MKI memiliki buku ajar yang ditulis para dosen pengampunya. Buku ajar yang ditulis dosen Universitas Ahmad Dahlan memiliki keuntungan, karena ditulis berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah dilaksanakan, sekaligus

menjawab kebutuhan di masa yang akan datang, yang didasarkan pada lingkungan terdekat mahasiswanya.

Buku Kuliah Pendidikan

Kewarganegaraan yang hadir di hadapan pembaca ini, memiliki nilai penting bagi pemenuhan sumber belajar mahasiswa, sekaligus sebagai upaya mengokohkan nation and character building mahasiswa.

**REVITALISASI CINTA TANAH AIR
Tantangan Bangsa Indonesia dalam
Menghadapi Era Society 5.0**

Grasindo
Agar kita bisa menjadi muslim sejati, muslim yang berkualitas, muslim yang tangguh, muslim yang siap mengemban amanah Tuhan dan tidak akan mudah terjerumus dalam tipu daya setan.

Setiap bab dalam buku ini akan mengantarkan kita menjadi manusia

yang sukses lahir batin; sukses dunia akhirat. Semoga dengan hadirnya catatan sederhana ini bisa menjadi motivasi dan inspirasi bagi kawula muda khususnya juga kepada seluruh umat muslim umumnya; menjadi muslim yang bisa menyibak keindahan di balik perintah dan larangan Allah memiliki hasrat membara dalam mencapai impian, tidak mudah goyah ketika mengalami kegagalan, dan selalu memasrahkan semua kenyataan hanya kepada Sang Maha Berkehendak.

Explore Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 3 untuk SMP/MTs Kelas IX Lentera Hati Group Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam Mata Kuliah Umum (MKU) dan wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi. Dengan penyempurnaan

kurikulum tahun 2000, menurut Kep. Dirjen Dikti No. 267/Dikti/2000 materi Pendidikan Kewiraan di samping membahas tentang PPBN juga membahas tentang hubungan antara warga negara dengan negara. Diharapkan dengan adanya buku ini dapat meningkatkan pemahaman dasar materi perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan serta sebagai pedoman bagi mahasiswa.

LIBAS AKM Mutiara Publisher Di Indonesia, kurikulum pendidikan yang diadakan selalu mengalami pembaharuan. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Selain itu, hal ini dilakukan

dengan menyesuaikan masalah-masalah yang muncul di tengah-tengah masyarakatnya. Dalam sejarah penggunaan kurikulum pendidikan di Indonesia, setidaknya ada belasan kurikulum yang pernah dipakai, dari kurikulum pasca kemerdekaan 1947, sampai yang terbaru adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang digunakan pasca terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden, dan diangkatnya Anies Baswedan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini mengalami pembaharuan seiring dengan digantikannya Anies Baswedan oleh Muhadjir Eff endy sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.